

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan dan perubahan suatu bangsa. Pendidikan yang mampu memfasilitasi perubahan adalah pendidikan yang merata, bermutu, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Menyadari peran strategis pendidikan tersebut, pemerintah Indonesia senantiasa mendukung ide yang menempatkan sektor pendidikan sebagai prioritas dalam pembangunan nasional. Dalam hal ini, UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (dalam Kurniasih dan Sani, 2014, hlm. 33) memaparkan pengertian pendidikan sebagai:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan proses belajar dan pengembangan peserta didik untuk menggali potensi dirinya, sehingga bukan hanya kecerdasan secara intelektual saja yang didapatkan oleh peserta didik namun kecerdasan spiritual peserta didik pun mampu tertanam dengan baik.

Meski kita tahu dengan pendidikan kita bisa mengubah semuanya, tetapi perlu diingat juga bahwasannya tahun demi tahun perkembangan zaman selalu berkembang terus-menerus, oleh karena itu diperlukan perubahan dan perkembangan dalam hal pendidikan, karena jika kita tetap saja pada apa yang ada dan tidak melakukan perubahan dan perkembangan maka sama saja kita mengalami keterbelakangan peradaban dan kita akan tertinggal dengan semua yang ada di dunia ini yang serba menuntut perkembangan. Hal ini sesuai dengan firman Allāh dalam Al-Qur'ān surat Al-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

**Pathiyah, 2014**

*Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

وَمَا يَكْفُرُ لَكُمْ وَالَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ فِي شَيْءٍ مِنْ ذَلِكَ وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ لَمَنْ جَاءَهُمْ نَذْرٌ مِنْ رَبِّكَ قَالُوا لَوْ عَلِمْنَا أَنَّهٗمْ نَذْرٌ مِنْ رَبِّكَ لَقَدْ عَلَمْنَا وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ لَمَنْ جَاءَهُمْ نَذْرٌ مِنْ رَبِّكَ قَالُوا لَوْ عَلِمْنَا أَنَّهٗمْ نَذْرٌ مِنْ رَبِّكَ لَقَدْ عَلَمْنَا

Artinya: “Sesungguhnya Allāh tidak merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”. (Q.S. Al-Ra’d [13] ayat 11)\*

Tampak jelas dari ayat di atas bahwasannya Allāh tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum kaum tersebut berusaha mengubah keadaan mereka sendiri. Perubahan atau inovasi dalam pendidikan juga diperlukan agar *out-put* (lulusan) yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan pendidikan sebagaimana mestinya. Adapun tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 (dalam Majid, 2012, hlm 16) yaitu:

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah suatu mata pelajaran yang memberikan pengetahuan agama dan membentuk sikap, kepribadian, serta keterampilan pada peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peranan penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, baik dalam penguasaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi maupun dalam hal pembentukan karakter, sikap, moral, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam.

Tujuan dari pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti sebagaimana yang

---

\* Seluruh teks dan terjemah *Al-Qur’ān* dalam skripsi ini dikutip dari menu *Qur’ān in Word* dalam *Microsoft Word*, yang disesuaikan dengan *Al-Qur’ān dan Terjemahnya*. Penerjemah: Tim Penerjemah Departemen Agama RI. Bandung: PT Syigma Examedia Arkanleema. 2009  
**Pathiyah, 2014**

dikutip dari Abdul Fattah Jalal (dalam Syahidin, 2009, hlm. 10) adalah ‘menjadikan manusia sebagai abdi atau hamba Allāh SWT’.

Sedangkan dalam kurikulum PAI (dalam Majid, 2012, hlm. 16) tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah:

Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Belakangan ini banyak orang beranggapan bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti belum mampu menjadikan peserta didik menguasai pengetahuan tentang ajaran agama Islam secara utuh, lebih-lebih dalam hal pembangunan moralitas peserta didik. Yang menjadi tugas kita adalah bagaimana caranya agar implementasi pendidikan agama Islam itu bisa seiring dan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan Islam, yaitu menjadikan peserta didik yang memiliki pengetahuan agama Islam serta dapat terealisasi dalam sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Guna tercapainya tujuan tersebut diperlukan adanya komponen-komponen pendidikan yang saling berkaitan satu sama lain dalam pelaksanaan pendidikan. Salah satu komponen tersebut adalah kurikulum, karena kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap pelaksana pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Kurikulum adalah sebuah rancangan pembelajaran, yang disusun dengan mempertimbangkan berbagai hal mengenai proses pembelajaran serta perkembangan individu. Sejalan dengan itu, kurikulum menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 19 (dalam Majid, 2012, hlm. 38) adalah ‘seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai

**Pathiyah, 2014**

***Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu’.

Pendapat lain menyatakan bahwa kurikulum digambarkan sebagai “bahan tertulis yang dimaksudkan untuk digunakan oleh para guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk para peserta didiknya” (Hidayat, 2013, hlm. 20).

Dalam dunia pendidikan, kurikulum sangat memegang kedudukan penting. Kurikulum merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan khususnya pendidikan formal di sekolah. Dengan adanya kurikulum maka guru maupun peserta didik memiliki arah dan pedoman untuk melakukan kegiatan pendidikan, pengajaran dan pembelajaran di lembaga pendidikan sekolah, mulai dari materi pelajaran yang harus diberikan, program dan rencana pembelajaran yang harus dibuat, kegiatan dan pengalaman belajar yang harus dilakukan dan penilaian terhadap pendidikan yang telah dilaksanakan dalam bentuk hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Kurikulum harus bisa menjawab kebutuhan masyarakat luas dalam menghadapi persoalan kehidupan yang dihadapi. Sudah sepatutnya kalau kurikulum itu terus diperbaharui seiring dengan realitas, perubahan dan tantangan dunia pendidikan dalam membekali peserta didik menjadi manusia yang siap hidup dalam berbagai keadaan.

Menurut Hidayat (2013, hlm. 1) kurikulum di Indonesia setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945 telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 2004, 2006, dan tahun 2013. Tujuan dari adanya perubahan kurikulum adalah mampu menjawab tantangan zaman yang terus berubah tanpa dapat dicegah, dan untuk mempersiapkan peserta didik yang mampu bersaing di masa depan dengan segala kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun yang dimaksud dengan kurikulum 2013 adalah:

**Pathiyah, 2014**

***Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penugasan terhadap seperangkat kompetensi tertentu (Mulyasa, 2013, hlm 68).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Ir. Muhammad Nuh, (dalam Kurniasih dan Sani, 2014, hlm. 22) mengatakan bahwa kurikulum 2013 lebih ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Implementasi kurikulum 2013 adalah suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan kurikulum dari pemerintah yang diharapkan dapat memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia melalui kegiatan pembelajaran.

Pada tahun ajaran 2013/2014 sejumlah sekolah sudah mulai menerapkan kurikulum 2013. Salah satu sekolah menengah atas di kabupaten Sumedang yang sudah menerapkan kurikulum 2013 adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sumedang. Hal ini berdasarkan pada pra penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Februari 2014. SMA Negeri 2 Sumedang adalah sekolah yang dutunjuk oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang sebagai sekolah piloting untuk mengimplementasikan kurikulum 2013. Sebagai kurikulum yang masih terbilang baru, maka tidak heran jika pada pengimplementasiannya ditemukan masalah yang dialami khususnya pada kegiatan pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Studi Deskriptif pada Kelas X SMA Negeri 2 Sumedang Tahun Ajaran 2013/2014)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Pathiyah, 2014**

*Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Guru belum memahami kurikulum 2013 secara menyeluruh baik secara penyusunan maupun prakteknya.
2. Guru kesulitan dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.
3. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung sebagai kelengkapan dari pelaksanaan kurikulum 2013.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas X di SMA Negeri 2 Sumedang”.

Dari rumusan masalah di atas dapat dijabarkan beberapa pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana kesiapan mental guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMA Negeri 2 Sumedang dalam mengimplementasikan kurikulum 2013?
2. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kelas X di SMA Negeri 2 Sumedang?
3. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas X di SMA Negeri 2 Sumedang?
4. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar pada kelas X di SMA Negeri 2 Sumedang?

Pathiyah, 2014

*Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas X di SMA Negeri 2 Sumedang.

Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kesiapan mental guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMA Negeri 2 Sumedang dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.
2. Mengetahui implementasi kurikulum 2013 dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kelas X di SMA Negeri 2 Sumedang.
3. Mengetahui implementasi kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas X di SMA Negeri 2 Sumedang.
4. Mengetahui implementasi kurikulum 2013 dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar pada kelas X di SMA Negeri 2 Sumedang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Adapun kegunaan dari penelitian ini secara teoritis antara lain:

- a. Memberikan kontribusi berupa penyajian informasi ilmiah untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- b. Sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Pathiyah, 2014

*Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penyusun berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terutama orang-orang yang berhubungan dengan dunia pendidikan seperti:

- a. Bagi bidang pendidikan, memberikan gambaran tentang problematika pembelajaran berbasis kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- b. Bagi pengelola SMA Negeri 2 Sumedang, memberi masukan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 yang tepat.
- c. Bagi civitas akademik, hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan rujukan perluasan bagi peneliti lainnya tentang implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- d. Bagi peneliti, memberikan pengalaman, wawasan, dan pemahaman pribadi tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013.
- e. Bagi mahasiswa Ilmu Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber literatur untuk penelitian selanjutnya yang masih terkait dengan implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

## **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Pathiyah, 2014

*Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)



Bab II kajian pustaka, yang berisi konsep-konsep, teori-teori mengenai judul skripsi yang penulis ambil yaitu tentang kurikulum 2013, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan prosedur pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Bab III metode penelitian, yang berisi lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode dan pendekatan penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, tahapan penelitian, dan analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri atas pengolahan dan analisis data dari temuan peneliti mengenai implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas X di SMA Negeri 2 Sumedang.

Bab V penutup, yang berisi kesimpulan dan saran peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas X di SMA Negeri 2 Sumedang.

Pathiyah, 2014

*Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)